



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian dunia berdampak pula terhadap peningkatan perkembangan dunia usaha di Indonesia. Perkembangan dunia usaha sekarang ini memunculkan banyak perusahaan, baik perusahaan dengan kapasitas berskala besar maupun perusahaan berskala kecil. Setiap perusahaan, baik perusahaan dagang maupun jasa memiliki tujuan utama yang sama yaitu memperoleh laba. Perkembangan itu semakin meningkat dalam rangka pemenuhan kebutuhan masyarakat dan akibatnya persaingan yang terjadi antar perusahaan semakin kompetitif, khususnya bagi perusahaan yang sejenis. Dalam keadaan seperti ini perusahaan harus selalu memperhatikan situasi pasar dan prospek pasar sehingga perusahaan dapat memanfaatkan setiap peluang yang ada dan mengubah peluang itu menjadi suatu keuntungan.

Salah satu upaya yang dapat dipergunakan untuk mencapai tujuan adalah dengan penjualan barang atau jasa sebanyak-banyaknya atau dengan kata lain harus meningkatkan penjualan. Kebijakan dalam peningkatan penjualan dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya adalah pemberian fasilitas piutang untuk transaksi penjualan yang terjadi.

Dengan meningkatnya penjualan maka persediaan didalam perusahaan juga harus ditingkatkan untuk menghindari kelangkaan barang. Dengan adanya perputaran persediaan yang baik, maka perusahaan dapat dengan



segera mengubah persediaan menjadi kas atau piutang dengan melakukan penjualan dan aktifitas tersebut menghasilkan laba.

Perusahaan food and beverage yang merupakan salah satu subsektor dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana perusahaan tersebut bergerak dibidang industri makanan dan minuman. Sektor industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor usaha yang terus mengalami pertumbuhan. Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia, volume kebutuhan terhadap makanan dan minuman akan terus meningkat. Sehingga dalam hal ini tingkat *likuiditas* perusahaan berperan signifikan agar kelangsungan operasi perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Dalam mencapai kinerja yang tinggi, perusahaan harus menjalankan aktivitas-aktivitasnya dengan efisien dan efektif. Hal ini dikarenakan perkembangan dunia usaha yang semakin meningkat dan banyaknya persaingan dalam dunia usaha. Untuk itu perlu dilakukan proses analisa yang baik dalam hal *likuiditas* perusahaan dalam mengatur perputaran piutang usaha dan perputaran persediaan perusahaan sehingga berada dalam kondisi yang seimbang.

Untuk itu dengan peningkatan perputaran piutang usaha dan perputaran persediaan akan meningkatkan laba yang dibentuk untuk pembiayaan hutang-hutang jangka pendeknya. Perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuannya yaitu memperoleh keuntungan (*Profit*), menjaga kelangsungan hidup (*going concern*), dan pertumbuhan (*growth*).

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Menurut Kasmir (2017), Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban baik pihak luar maupun dalam perusahaan yang sudah jatuh tempo diukur dengan rasio likuiditas. Likuiditas berfungsi sebagai jaminan pemenuhan kewajiban jangka pendeknya.

Menurut Debbianita (2018), untuk mempertahankan likuiditas suatu perusahaan, dapat dilakukan dengan pengelolaan aktiva lancar secara efektif dan efisien, sehingga likuiditas mempengaruhi perubahan modal kerja yang akan menentukan keuntungan bagi perusahaan.

Menurut Syahputra (2017), perusahaan akan mudah dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya apabila ketersediaan kasnya memenuhi, dan digunakan sebagai acuan dalam pelaporan keuangan sehingga dari laporan tersebut terdapat kas yang tingkat likuiditasnya paling banyak.

Menurut Jannah (2017), Penjualan secara kredit pada produk atau jasa yang ditawarkan kepada calon pelanggan sebagai strategi untuk memperlancar penjualan hasil produksinya. Piutang perusahaan timbul karena adanya penjualan secara kredit. Piutang merupakan transaksi di masa lampau dalam satuan mata uang yang mengakibatkan adanya tagihan kepada seseorang, badan usaha, dan pihak lainnya.

Menurut Ramadhan (2019), dalam penelitiannya rasio perputaran persediaan dapat mengukur efisiensi perusahaan dalam mengelola dan menjual persediaan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio Perputaran Piutang (X_1), Perputaran Persediaan (X_2) dan *Likuiditas* (Y).

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Tabel 1
Daftar Nilai Rasio Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2020

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Perputaran Piutang (Kali)	Perputaran Persediaan (Kali)	Likuiditas (%)
1	ALTO	2018	5,82	2,15	0,76
		2019	7,74	2,61	0,88
		2020	8,78	3,50	1,62
2	CAMP	2018	4,96	2,27	10,83
		2019	4,63	2,49	12,63
		2020	3,80	2,80	14,80
3	CEKA	2018	4,90	10,08	4,20
		2019	3,42	10,51	4,79
		2020	3,52	12,10	6,90
4	COCO	2018	3,86	3,94	7,80
		2019	2,83	3,12	1,16
		2020	5,95	5,40	8,30
5	DLTA	2018	5,69	1,17	7,19
		2019	4,19	1,11	8,05
		2020	8,75	2,30	5,10
6	FOOD	2018	4,74	5,40	0,76
		2019	4,85	6,40	1,12
		2020	4,94	6,30	2,20
7	HOKI	2018	5,47	0,86	2,67
		2019	6,61	9,05	2,98
		2020	4,65	11,46	5,75
8	ICBP	2018	3,38	6,53	1,95
		2019	3,68	7,26	2,53
		2020	1,59	6,41	2,25
9	INDF	2018	17,23	4,56	1,06
		2019	18,55	5,57	1,27
		2020	16,20	8,95	1,10
10	MLBI	2018	5,90	7,92	0,77
		2019	4,32	8,61	0,73
		2020	2,50	8,80	0,90
11	MYOR	2018	2,70	5,27	2,65
		2019	2,64	6,13	3,42
		2020	2,25	7,60	2,53
12	PANI	2018	3,69	13,78	4,51
		2019	3,73	11,94	7,05
		2020	2,85	10,45	7,55
13	ROTI	2018	3,90	5,30	0,60
		2019	2,80	5,10	0,80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

		2020	2,15	2,35	1,91
14	SKLT	2018	5,50	1,83	0,95
		2019	5,65	1,75	1,90
		2020	5,30	0,88	1,50
15	ULTJ	2018	3,20	4,68	6,83
		2019	3,80	4,60	5,10
		2020	3,73	7,44	5,30

Sumber : Data yang di olah www.idx.co.id

Ada beberapa penelitian terdahulu tentang pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Likuiditas yaitu yang diteliti oleh Tommy Silalahi (2021), dengan judul Pengaruh Perputaran Piutang Usaha dan Perputaran Persediaan terhadap Likuiditas pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017, menyatakan bahwa secara parsial variabel perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas dan variabel perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap likuiditas. Secara simultan, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap likuiditas.

Penelitian terdahulu oleh Indra Wijaya (2018), dengan judul Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap likuiditas pada perusahaan logam dan sejenisnya yang tercatat pada bursa Indonesia, menyatakan bahwa secara parsial perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap likuiditas, perputaran piutang secara signifikan berpengaruh positif terhadap *current ratio* dan tidak berpengaruh terhadap *quick ratio*, perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap *current ratio* dan signifikan berpengaruh positif pada rasio cepat. Secara simultan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap likuiditas.



Penelitian terdahulu oleh Gisela Sudarti (2020), dengan judul Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode, menyatakan bahwa secara parsial variabel kas dan piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas. Sedangkan variabel persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Alasan peneliti mengambil judul ini karena ingin menyempurnakan dari hasil penelitian terdahulu, dan saya ingin mengetahui seberapa besar Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Likuiditas dalam meningkatkan laba yang dibentuk untuk pembiayaan hutang-hutang jangka pendeknya di perusahaan Food and Beverage.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan dengan judul :**“PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP LIKUIDITAS PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

“Apakah Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap Likuiditas pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020?”

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Tujuan Penelitian

“Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan secara parsial dan simultan terhadap Likuiditas pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020”.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Bagi Akademisi

Secara akademis penelitian ini bermanfaat sebagai bahan kajian dalam menambah ilmu pengetahuan dibidang manajemen keuangan mengenai Rasio Keuangan dalam perusahaan. Dan dapat mengetahui sejauh mana pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap likuiditas pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

b. Bagi Perusahaan

Mampu memberikan informasi sebagai bahan referensi kaitannya dalam perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap likuiditas pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020, serta sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam melakukan kebijakan yang akan dijadikan sebagai pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.



c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan, pengetahuan dalam menganalisis kinerja keuangan. Sehingga dapat meningkatkan pengetahuan penulis khususnya dalam hal yang berkaitan dengan manajemen keuangan.

D. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan dalam penyusunan ini disusun ke dalam 6 (enam) bab. Sedangkan pada setiap bab akan terdiri beberapa sub bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Dalam bab ini disajikan sebagai teori yang berhubungan dengan masalah dan tujuan peneliti, hingga dapat ditarik suatu hipotesa dari variabel-variabel penelitian yang selanjutnya akan menjadi pembahasan dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, serta analisa data.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan sejarah ringkas perusahaan dan struktur organisasi.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bab pembahasan yang mengemukakan hasil penelitian berupa temuan dilapangan sesuai masalah dan tujuan hipotesa yang diajukan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berupa kesimpulan dari bab-bab diatas, dan saran yang dapat memberikan manfaat pada yang membutuhkan penelitian agar berguna bagi perusahaan maupun bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

